

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **A. Kondisi Wilayah Kajian**

##### **1. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya**

Pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas 1 Surabaya yang bertempat kantor di Jalan Sidsermo Indah Nomor 16, Sidosermo, Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Untuk kantor Balai Teknik Perkeretaapian Kelas 1 Surabaya mempunyai kawasan wilayah kerja mencapai  $\pm 807 \text{ km}^2$  yang bertempat di provinsi Jawa Timur. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas 1 Surabaya merupakan unit kerja untuk Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan yang berdiri pada tanggal 12 Januari 2015 sesuai Peraturan Menteri Nomor 63 Tahun 2014 merupakan unit kerja pelaksana dari Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan di daerah wilayah Provinsi Jawa Timur dan Provinsi Sulawesi Selatan.

Direktorat Jenderal Perkeretaapian menaungi Balai ini dipimpin oleh Kepala Balai. Balai ini bertanggung jawab terhadap pelaksanaan dari adanya peningkatan dan pengawasan prasarana serta penyelenggara sarana, lalu lintas, angkutan, dan keselamatan perkeretaapian di wilayah Jawa bagian timur, bali, dan Sulawesi selatan. Di provinsi Jawa Timur terdapat daerah operasi (Daop) yang mencakup:

- a. Madiun Daerah Operasi 7
- b. Surabaya Daerah Operasi 8
- c. Jember Daerah Operasi 9

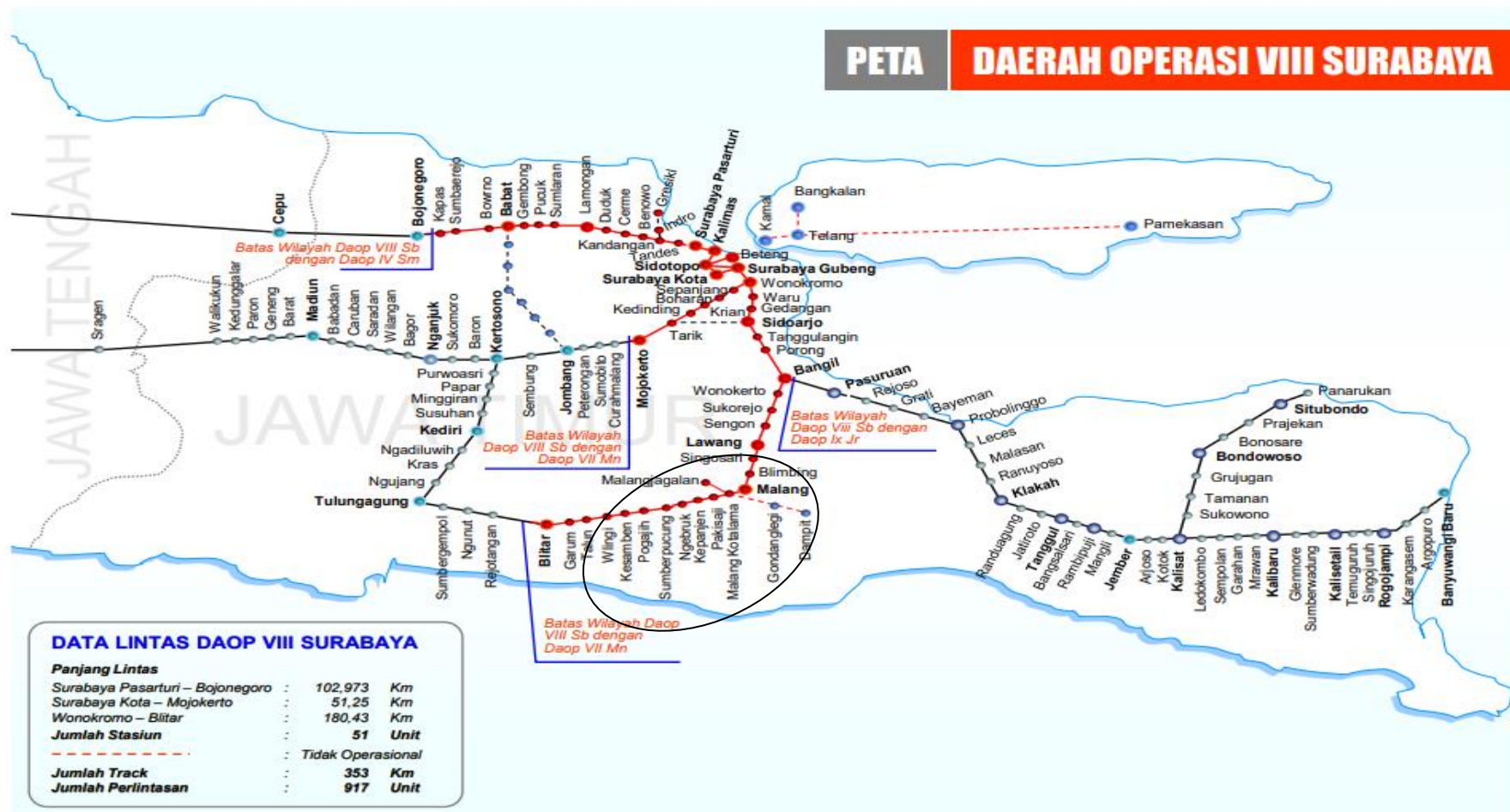
Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya Kelas 1 terdapat bidang lalu lintas operasi, prasaran dan sarana yang mana dikelola dan melaksanakan pengawasan langsung oleh balai untuk area Jawa bagian timur dan Sulawesi Selatan. Maka mempermudah penjangkauan pekerjaan dari Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya di bentuk satuan

untuk melayani daerah yang ada tersebar di berbagai daerah di timur seperti di daerah Kediri, Lamongan, Madiun, Jember. Adapun untuk daerah Provinsi Sulawesi Selatan yang berada di daerah Barru.

## 2. Daerah Operasi Surabaya 8

Pada Daerah operasi Surabaya yang berkantor dipusat kota Surabaya dengan lokasi alamat kantor di Jalan Gubengmasjid No. 39, Tambaksari, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Wilayah tersibuk setelah Daerah operasi (DAOP) 1 Jakarta untuk daerah operasi 8 ini karena kereta api memiliki frekuensi lalu lintasnya yang banyak dan padat serta menjadi tempat pemberhentian terakhir bagi dinas kereta api daerah operasi lain dan juga wilayah daerah operasi 8 terkenal dengan kereta api lokalnya yang banyak. Wilayah Daerah Operasi (DAOP) 8 Surabaya mempunyai daerah perkotaan seperti Kota Surabaya, Kota Mojokerto, Kota Malang, serta daerah kabupaten mempunyai ada Kabupaten Gresik, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Malang, dan Kabupaten Blitar.

Untuk mengetahui peta lintas jalur kereta api di area kerja Jawa Timur dapat diketahui dan dilihat pada bagian gambar II.1



**Gambar II. 1** Peta Jalur Daerah Operasi VIII Surabaya (Jawa Timur)

Sumber: Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya 2024

### 3. Kondisi Geografis

Geografis pada lintas kajian Malang – Wlingi termasuk ke dalam 1 kota dan 2 Kabupaten yang diatarannya Kota Malang, Kabupaten Malang, dan Kabupaten Blitar. Lintas Kereta Api Malang – Wlingi terletak di Provinsi Jawa Timur yang mempunyai bagian wilayah terbesar di pulau Jawa, yaitu mencakup sekitar 47.803,49 Km<sup>2</sup>. Untuk dari perbatasan wilayah Provinsi Jawa Timur meliputi:

- a. Bagian Di Utara : Laut Jawa
- b. Bagian Di Selatan : Samudera Hindia
- c. Bagian Di Barat : Provinsi Jawa Tengah
- d. Bagian Di Timur : Selat Bali

Kajian untuk Kota Malang, Kabupaten Malang, dan Kabupaten Blitar dapat dilihat dari kondisinya sebagai berikut:

#### a. Kota Malang

Kota Malang ialah kota tujuan wisata dan pendidikan di Jawa Timur karena potensi alam dan iklimnya yang menenangkan. Letaknya yang berada di tengah-tengah wilayah Kabupaten Malang memiliki ketinggian berkisar antara 440 hingga 667 meter di atas permukaan laut dengan luas wilayah sekitar 145,38 km<sup>2</sup>. Kota Malang berada antara 112,6°-112,7° Bujur Timur dan 7,06°- 8,02° Lintang Selatan. Batasan wilayah Kota Malang meliputi:

- 1) Bagian Di Utara : Kecamatan Singosari dan kecamatan karangploso (Kabupaten Malang),
- 2) Bagian Di Selatan : Kecamatan Tajinan dan Kecamatan Pakisaji (Kabupaten Malang),
- 3) Bagian Di Barat : Kecamatan Wagir dan Kecamatan Dau (Kabupaten Malang),
- 4) Bagian Di Timur : Kecamatan Pakis dan Kecamatan Tumpang (Kabupaten Malang),

#### b. Kabupaten Malang

Kabupaten Malang ialah salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten Malang merupakan Kabupaten kedua yang terluas wilayahnya setelah Kabupaten Banyuwangi dari 38

jumlah kabupaten ataupun kota yang berada di Jawa Timur karena luas wilayah Kabupaten Malang yaitu mencapai sekitar 3.534 km<sup>2</sup>. untuk Kabupaten Malang terletak pada 112°17'10,90" hingga 112°57'00"9 Bujur Timur, 7°44'55,11" hingga 8°26'35,45" Lintang Selatan. Pada Kabupaten Malang terkenal potensi seperti pertanian, perkebunan, dan memiliki banyak objek wisata yang dimana masyarakatnya menggantungkan perekonomian sektor industri, argobisnis dan pariwisata alam, Untuk wilayah Kabupaten Malang memiliki Batasan yang meliputi:

- 1) Bagian Utara : Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Mojokerto
- 2) Bagian Selatan : Samudera Indonesia (Hindia)
- 3) Bagian Barat : Kabupaten Blitar dan Kabupaten Kediri
- 4) Bagian Timur : Kabupaten Probolinggo dan Kabupaten Lumajang

c. Kabupaten Blitar

Provinsi Jawa Timur bagian selatan memiliki kabupaten ialah Kabupaten Blitar yang memiliki luas wilayah mencapai 1.588,79 km<sup>2</sup>. Kabupaten Blitar berada antara 111°40' - 112°10' Bujur Timur dan 7°58' - 8°9'5" Lintang Selatan. Kabupaten Blitar terkenal akan objek pariwisata yang menjadikan kabuapten Blitar terkenal keindahan alamnya dan untuk batasan wilayah Kabupaten Blitar meliputi:

- 1) Bagian Di Utara : Kabupaten Kediri dan Kabupaten Malang
- 2) Bagian Di Selatan : Laut Samudera Indonesia (Hindia)
- 3) Bagian Di Barat : Kabupaten Tulungagung, dan Kediri
- 4) Bagian Di Timur : Kabupaten Malang

4. Kondisi Administratif

Administrasi Provinsi Jawa Timur yang terdapat 9 kota dan 29 kabupaten yang di dalamnya terdapat perangkat kecamatan menembus angka 666 kecamatan dan untuk kelurahan/desa memiliki 8.496 dengan untuk ibukota provisinya yakni Kota Surabaya yang memiliki wilayah dapat di ketahui mencapai luasnya 47.803 km<sup>2</sup>. Badan Koordinasi Wilayah atau disebut bakorwil untuk Provinsi Jawa Timur terdapat 4 wilayah kekuasaan.

- a. Bakorwil I Madiun meliputi: Kota Madiun, Kabupaten Madiun, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Magetan, Kabupaten Ponorogo,

Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Lamongan, Kabupaten Blitar, dan Kota Blitar.

- b. Bakorwil II Bojonegoro meliputi : Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Tuban, Kabupaten Lamongan, Kabupaten Jombang, Kabupaten Kediri, dan Kota Kediri
- c. Bakorwil III Malang meliputi: Kabupaten Malang, Kota Malang, Kota Batu, Kota Probolinggo, Kabupaten Probolinggo, Kota Pasuruan, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Lumajang, Kabupaten Bondowoso, Kabupaten Jember, dan Kabupaten Banyuwangi
- d. Bakorwil IV Pamekasan meliputi: Kota Surabaya, Kabupaten Gresik, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Pamekasan, dan Kabupaten Sumenep.

Pada lintas Malang – Wlingi termasuk ke dalam 3 wilayah daerah yang diantaranya Wilayah Kabupaten Malang, Wilayah Kota Malang, dan Wilayah Kabupaten Blitar.

- a. Wilayah Kabupaten Malang

Kabupaten Malang Memiliki luas wilayah sekitar 3.534,86 km<sup>2</sup> yang memiliki 33 Kecamatan menurut data badan pusat statistik 2023 Kota dengan kondisi administratif Kabupaten Malang sebagai Berikut:

**Tabel II. 1** Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Malang

| No | Kecamatan     | Luas Wilayah (Km2) |
|----|---------------|--------------------|
| 1  | Bululawang    | 49,4               |
| 2  | Turen         | 63,9               |
| 3  | Donomulyo     | 193                |
| 4  | Kalipare      | 105,4              |
| 5  | Pagak         | 90,1               |
| 6  | Bantur        | 159,1              |
| 7  | Gedangan      | 130,5              |
| 8  | Sumbermanjing | 239,5              |
| 9  | Dampit        | 135,3              |
| 10 | Tirtoyudo     | 142                |
| 11 | Ampelgading   | 80                 |
| 12 | Poncokuso     | 103                |
| 13 | Wajak         | 95                 |

**Tabel II. 1** Lanjutan

| No | Kecamatan    | Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> ) |
|----|--------------|---------------------------------|
| 14 | Gondanglegi  | 80                              |
| 15 | Pagelarang   | 46                              |
| 16 | Kepanjen     | 46                              |
| 17 | Sumberpucung | 36                              |
| 18 | Kromengan    | 38                              |
| 19 | Ngajum       | 60                              |
| 20 | Wonosari     | 48                              |
| 21 | Wagir        | 75                              |
| 22 | Pakisaji     | 38                              |
| 23 | Tajinan      | 40                              |
| 24 | Tumpang      | 72                              |
| 25 | Pakis        | 54                              |
| 26 | Jabung       | 136                             |
| 27 | Lawang       | 68,2                            |
| 28 | Singosari    | 118,5                           |
| 29 | Karangploso  | 59                              |
| 30 | Dau          | 42                              |
| 31 | Pujon        | 131                             |
| 32 | Ngantang     | 148                             |
| 33 | Kesambon     | 56                              |

*Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang, 2023*

b. Wilayah Kota Malang

Kota Malang memiliki luas wilayah sekitar 111,077 km<sup>2</sup> yang memiliki 5 Kecamatan menurut data badan pusat statisti 2023 Kota Malang dengan administrasi wilayah kota malang yakni

**Tabel II. 2** Luas Wilayah Kecamatan di Kota Malang

| No | Kecamatan     | Luas Wilayah (Km2) |
|----|---------------|--------------------|
| 1  | Lowokwaru     | 23,8               |
| 2  | Klojen        | 9                  |
| 3  | Blimbing      | 17,73              |
| 4  | Sukun         | 20,86              |
| 5  | Kadungkandang | 39,85              |

*Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Malang, 2023*

c. Wilayah Kabupaten Blitar

Kabupaten Blitar Memiliki luas wilayah sekitar 1.588,79 km<sup>2</sup> yang memiliki 22 Kecamatan menurut data badan pusat statistik 2023 Kota dengan kondisi administratif Kabupaten Blitar sebagai Berikut:

**Tabel II. 3** Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Blitar

| No | Kecamatan    | Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> ) |
|----|--------------|---------------------------------|
| 1  | Bakung       | 111,2                           |
| 2  | Wonotirto    | 164,5                           |
| 3  | Panggungrejo | 119                             |
| 4  | Wates        | 68,7                            |
| 5  | Binangun     | 76,8                            |
| 6  | Sutojaya     | 44,2                            |
| 7  | Kademangan   | 105,2                           |
| 8  | Kanigoro     | 55,5                            |
| 9  | Talun        | 49,8                            |
| 10 | Selopuro     | 39,2                            |
| 11 | Kesamben     | 56,9                            |
| 12 | Selorejo     | 52,2                            |
| 13 | Doko         | 70,9                            |
| 14 | Wlingi       | 66,3                            |
| 15 | Gandusari    | 88,2                            |
| 16 | Garum        | 54,5                            |
| 17 | Nglegok      | 92,5                            |
| 18 | Sanankulo    | 33,3                            |
| 19 | Ponggok      | 103,8                           |
| 20 | Srengat      | 54                              |
| 21 | Wonodadi     | 40,3                            |
| 22 | Udanawu      | 41                              |

*Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar, 2023*

5. Kondisi Demografis

Jalur kereta api Malang-Wlingi melewati dua kabupaten dan satu kota dengan kepadatan penduduk yang besar. Dari informasi Badan Pusat Stasistika(BPS) Provinsi Jawa Timur tahun 2024, Kabupaten Malang memiliki jumlah penduduk terbanyak di wilayah ini dengan 2.703.175 jiwa, di ikuti dari Kabupaten Bliat dengan 1.249.497, dan Kota Malang dengan 847.182 jiwa.



a. Kota Malang

Kota Malang memiliki penduduk yang kelamin laki-laki berjumlah 421.340 jiwa dan Perempuan berjumlah 425.842 jiwa. Total penduduk kota Malang berjumlah sebanyak 847.182 jiwa yang didasarkan dari data kondisi demografis kota Malang hasil dari pendataan untuk kependudukan untuk awal tahun 2024.

b. Kabupaten Malang

Kabupaten Malang yang laki-laki berjumlah 1.361.591 jiwa dan Perempuan berjumlah 1.341.584 jiwa. Total penduduk Kabupaten Malang berjumlah sebanyak 2.703.175 jiwa yang termasuk angka tinggi penduduk di daerah Jawa Timur berdasarkan dari data kondisi demografis Kabupaten Malang hasil dari pendataan untuk kependudukan untuk awal tahun 2024.

c. Kabupaten Blitar

Kabupaten Blitar memiliki penduduk yang laki-laki berjumlah 629.127 jiwa dan Perempuan berjumlah 620.370 jiwa. Total seluruhnya untuk penduduk Kabupaten Blitar berjumlah sebanyak 1.249.497 jiwa yang berdasarkan dari data kondisi demografis Kabupaten Blitar hasil dari pendataan untuk kependudukan untuk awal tahun 2024.

## **B. Kondisi Lintas Penelitian**

Pada kondisi lintas studi lintas Malang – Wlingi yang dikelola oleh Daerah Operasi (DAOP) 8 Surabaya terbentang mencapai sepanjang 55,596 km. Adapun untuk kondisi eksistinya dapat dilihat yakni:

1. Kondisi Prasaranan Malang - Wlingi

a. Jalan Rel

Wilayah kajian di provinsi Jawa Timur lebih tepatnya dilintas Malang – Wlingi terdapat 2 wilayah resort jalan rel yaitu resort 8.17 Malang dan resort 8.18 Wlingi. Adapun jenis rel untuk lintas Malang – Wlingi memiliki 2 jenis rel yang dimana untuk lintas Stasiun Malang – Stasiun Malang Kotalama masih menggunakan rel yang berjenis R.50 dan untuk lintas Stasiun Malang Kotalama – Stasiun Wlingi menggunakan rel yang berjenis R.54. Dengan untuk semuanya lintas

besar Malang – Wlingi menggunakan jenis bantalan beton dan pada bagian area wesel, area jembatan dan area sambungan rel Sebagian masih menggunakan jenis bantalan kayu.

**Tabel II. 4** Kondisi Rel Lintas Malang – Wlingi

| Wilayah Resort | Lintas    | Antara Kilometer | Jenis Jalur | Jenis Rel | Panjang (Km) |
|----------------|-----------|------------------|-------------|-----------|--------------|
| 8.17 ML        | ML - MLK  | 49+234 - 51+370  | Tunggal     | R.50      | 2,136        |
|                | MLK - PSI | 51+370 - 60+455  | Tunggal     | R.54      | 9,085        |
|                | PSI - KPN | 60+455 - 68+102  | Tunggal     | R.54      | 7,647        |
|                | KPN - NB  | 68+102 - 75+094  | Tunggal     | R.54      | 6,982        |
| 8.18 WG        | NB - SBP  | 75+094 - 79+447  | Tunggal     | R.54      | 4,363        |
|                | SBP - PGJ | 79+447 - 86+773  | Tunggal     | R.54      | 8,487        |
|                | PGJ - KSB | 86+773 - 94+353  | Tunggal     | R.54      | 7,58         |
|                | KSB - WG  | 94+353 - 103+669 | Tunggal     | R.54      | 9,316        |
| Total          |           |                  |             |           | 55,596       |

*Sumber: Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya 2024*

b. Stasiun

Diintas studi Malang – Wlingi melintasi sebanyak 9 stasiun yang melayani penumpang naik dan turun kereta aktif. Untuk bangunan stasiun terbagi menjadi beberapa tipe kelas bangun stasiun yaitu bangunan stasiun tipe besar, bangunan stasiun tipe sedang, dan bangunan stasiun tipe kecil.

**Tabel II. 5** Stasiun di Lintas Malang - Wlingi

| NO | NAMA STASIUN     | SINGKATAN | KELAS  | LETAK MASUK KM | JUMLAH JALUR |
|----|------------------|-----------|--------|----------------|--------------|
| 1  | Malang           | ML        | Besar  | 49+234         | 8 Jalur      |
| 2  | Malang Kota Lama | MLK       | Sedang | 51+370         | 7 Jalur      |
| 3  | Pakisaji         | PSI       | Kecil  | 60+455         | 2 Jalur      |
| 4  | Kepanjen         | KPN       | Sedang | 68+102         | 2 Jalur      |
| 5  | Ngebruk          | NB        | Kecil  | 75+084         | 2 Jalur      |

**Tabel II. 5** Lanjutan

| NO | NAMA STASIUN | SINGKATAN | KELAS  | LETAK<br>MASUK KM | JUMLAH<br>JALUR |
|----|--------------|-----------|--------|-------------------|-----------------|
| 6  | Sumberpucung | SBP       | Kecil  | 79+447            | 2 Jalur         |
| 7  | Pogajih      | PGJ       | Kecil  | 87+933            | 2 Jalur         |
| 8  | Kesamben     | KSB       | Kecil  | 94+363            | 2 Jalur         |
| 9  | Wlingi       | WL        | Sedang | 103+669           | 4 Jalur         |

*Sumber: Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya 2024*

c. Fasilitas Operasi Persinyalan

Kondisi eksisting Fasilitas Operasi Persinyalan lintas Malang – Wlingi sampai dengan sekarang masih memakai lintas jalur satu untuk dua arah dengan system sinyalan mekanik jenis *Siemens & Helske* dengan Blok. Berikut daftar stasiun yang menggunakan jenis persinyalan *Siemens & Helske* sistem memakai Blok.

**Tabel II. 6** Fasilitas Operasi Persinyalan Lintas Malang - Wlingi

| Wilayah<br>Resort | Stasiun         | Letak Dalam<br>Km | Sistem<br>Persinyalan                         |
|-------------------|-----------------|-------------------|-----------------------------------------------|
| 8.11<br>Malang    | Malang          | 49+234            | Mekanik<br>Siemens &<br>Helske dengan<br>Blok |
|                   | Malang Kotalama | 51+370            |                                               |
| 8.12<br>Kepanjen  | Pakisaji        | 60+455            |                                               |
|                   | Kepanjen        | 68+102            |                                               |
|                   | Ngebruk         | 75+084            |                                               |
|                   | Sumberpucung    | 79+447            |                                               |
|                   | Pogajih         | 86+773            |                                               |
|                   | Kesamben        | 94+353            |                                               |
|                   | Wlingi          | 103+669           |                                               |

*Sumber : Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya 2024*

2. Kondisi Lintas Operasi Kereta Api

a. Sistem Jalur

Saat ini kondisi dilintas Malang – Wlingi masih menggunakan jalur tunggal untuk mengacu program pemerintah RIPNAS Tahun 2018 termasuk ke dalam rencana pembangunan jalur ganda untuk Bangil sampai dengan Kertosono yang didalam lintas tersebut terdapat lintas Malang-Wlingi. Lintas Malang – Wlingi termasuk ke dalam wilayah

kerja Daerah Operasi Surabaya 8. Berikut lintas penelitian untuk kondisinya:

**Tabel II. 7** Perbandingan sistem jalur Lintas Malang – Wlingi

| NO | Petak Jalan | Panjang Lintas (Km) | Jalur     |         |
|----|-------------|---------------------|-----------|---------|
|    |             |                     | Eksisting | Rencana |
| 1  | ML - MLK    | 2,136               | TUNGGAL   | GANDA   |
| 2  | MLK - PSI   | 9,085               | TUNGGAL   | GANDA   |
| 3  | PSI - KPN   | 7,647               | TUNGGAL   | GANDA   |
| 4  | KPN - NB    | 6,982               | TUNGGAL   | GANDA   |
| 5  | NB - SBP    | 4,363               | TUNGGAL   | GANDA   |
| 6  | SBP - PGJ   | 8,487               | TUNGGAL   | GANDA   |
| 7  | PGJ - KSB   | 7,58                | TUNGGAL   | GANDA   |
| 8  | KSB - WG    | 9,316               | TUNGGAL   | GANDA   |

*Sumber : Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya 2024*

b. Jumlah Penumpang KA

kereta api lokal yang melintas Malang – Wlingi hanya Kereta api *Commuter Line* penataran yang merupakan kereta api kelas ekonomi lokal yang dimiliki oleh PT KAI dengan volume jumlah penumpang yang besar. Kereta api lokal itu melayani relasi Malang-Blitar bolak-balik. Volume penumpang kereta api lokal *commuter line* CLPenataran yang kurun waktu 5 tahun yang lalu dapat diketahui jumlah volume penumpangnya dengan relasi kereta api lokal penataran Malang-Blitar sebagai berikut ini:

**Tabel II. 8** Volume Penumpang KA Lokal Penataran 5 Tahun Terakhir

| NO | TAHUN | VOLUME PENUMPANG |
|----|-------|------------------|
| 1  | 2019  | 1.070.946        |
| 2  | 2020  | 1.423.200        |
| 3  | 2021  | 897.019          |
| 4  | 2022  | 2.457.931        |
| 5  | 2023  | 3.551.214        |

*Sumber : Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya 2024*

Tahun 2021 dikarenakan meningkatnya wabah covid yang mengakibatkan terjadinya kegiatan PPKM (Pemberlakuan pembatasan

kegiatan masyarakat). Maka masyarakat membatasi diri untuk tidak beraktivitas menggunakan transportasi kereta api ataupun umum jumlah penumpangnya turun.

c. Kapasita Lintas

Pada kapasitas lintas Malang – Wlingi sesuai dengan eksisting Gapeka 2023 adalah jumlah kereta api yang dapat melintas dalam waktu 24 jam. kapasitas lintas Malang - Wlingi sebesar 70 KA perhari dengan kereta api penumpang sebanyak 24 KA dan kereta api barang sebanyak 14 KA.

| WG      |   |      | MLK     |   |      | ML |
|---------|---|------|---------|---|------|----|
|         | ↓ |      |         | ↓ |      |    |
| KOM     | = | 8/2  | KOM     | = | 8/2  |    |
| EKO     | = | 4/0  | EKO     | = | 6/0  |    |
| LOK EKO | = | 8/0  | LOK EKO | = | 8/0  |    |
| PARCEL  | = | 2/0  | PARCEL  | = | 2/0  |    |
| P       | = | 22/2 | BBM     | = | 8/4  |    |
| K       | = | 70   | D       | = | 12/2 |    |
|         |   |      | P       | = | 44/8 |    |
|         |   |      | K       | = | 98   |    |

**Gambar II. 2** Kapasitas Lintas Gapeka 2023

*Sumber: Grafik Perjalanan Kereta Api, 2023*

d. Frekuensi Kereta Api

Frekuensi kereta api yang melintasi lintas Malang – Wlingi sebanyak 38 KA dalam satu hari. Jenis KA yang melintas itu KA penumpang dengan KA jarak jauh 16 KA dan 8 KA lokal, untuk KA Barang 14 KA. Berikut frekuensi KA yang melintasi Malang – Wlingi:

**Tabel II. 9** Frekuensi Kereta Api Lintas Malang – Wlingi

| NO | NO KA | NAMA KA     | RELASI |
|----|-------|-------------|--------|
| 1  | 55    | GAJAYANA    | ML-GMR |
| 2  | 56    | GAJAYANA    | GMR-ML |
| 3  | 57    | BRAWIJAYA   | ML-GMR |
| 4  | 58    | BRAWIJAYA   | GMR-ML |
| 5  | 121   | MALABAR     | ML-BD  |
| 6  | 122   | MALABAR     | BD-ML  |
| 7  | 133   | KERTANEGARA | ML-PWT |

**Tabel II. 9** Lanjutan

| NO | NO KA | NAMA KA            | RELASI    |
|----|-------|--------------------|-----------|
| 8  | 134   | KERTANEGARA        | PWT-ML    |
| 9  | 153F  | MALIOBORO EKSPRES  | ML-PWT    |
| 10 | 154F  | MALIOBORO EKSPRES  | PWT-ML    |
| 11 | 215   | MAJAPAHIT          | ML-PSE    |
| 12 | 216   | MAJAPAHIT          | PSE-ML    |
| 13 | 233   | MATARMAJA          | ML-PSE    |
| 14 | 234   | MATARMAJA          | PSE-ML    |
| 15 | 261   | TAWANGALUN         | BG-MLK    |
| 16 | 262   | TAWANGALUN         | MLK-BG    |
| 17 | 431   | LOKAL CL-PENATARAN | SB-BL     |
| 18 | 432   | LOKAL CL-PENATARAN | BL-SB     |
| 19 | 433   | LOKAL CL-PENATARAN | SB-BL     |
| 20 | 434   | LOKAL CL-PENATARAN | BL-SB     |
| 21 | 435   | LOKAL CL-PENATARAN | SB-BL     |
| 22 | 436   | LOKAL CL-PENATARAN | BL-SB     |
| 23 | 437   | LOKAL CL-PENATARAN | SB-BL     |
| 24 | 438   | LOKAL CL-PENATARAN | BL-SB     |
| 25 | 281   | PARCEL TENGAH      | ML - KPB  |
| 26 | 282   | PARCEL TENGAH      | KPB - ML  |
| 27 | 2627  | BETMAKOTANKER      | BET - MLK |
| 28 | 2628  | BETMAKOTANKER      | MLK - BET |
| 29 | 2629  | BETMAKOTANKER      | BET - MLK |
| 30 | 2630  | BETMAKOTANKER      | MLK - BET |
| 31 | 2631  | BANGKOTANKER       | BG - MLK  |
| 32 | 2632  | BANGKOTANKER       | MLK - BG  |
| 33 | 2633  | BANGKOTANKER       | BG - MLK  |
| 34 | 2634  | BANGKOTANKER       | MLK - BG  |
| 35 | 2643F | BETMAKOTANKER      | BET - MLK |
| 36 | 2644F | BETMAKOTANKER      | MLK - BET |
| 37 | 2645F | BANGKOTANKER       | BG - MLK  |
| 38 | 2646F | BANGKOTANKER       | MLK - BG  |

*Sumber: Grafik Perjalanan Kereta Api, 2023*